

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kontek Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting sehingga tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan mulai dari manusia itu dilahirkan hingga akhir hayat. Suyono mengatakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang setiap saat dilakukan dan dialami manusia sejak didalam kandungan, buain, anak-anak, remaja hingga manusia tersebut menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang kita ketahui.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pada pasal 1 ayat 15 menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Itu artinya bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan cara atau media apapun, dan dapat dilaksanakan dimana pun dengan waktu kapan pun.

Pada masa pandemic yang sedang merebak di Indonesia menjadikan suatu pelajaran baru, bahwa belajar bukan hanya disekolah tetapi dengan media apapun tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mendapatkan pembelajaran yang semestinya, sehingga tidak ada hari yang dilalui tanpa belajar.

Pada masa yang sedang terjadi di Indonesia saat ini, dimana wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang telah melanda diberbagai belahan dunia. Sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) menyatakan bahwa Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruhnya sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan (Surat Edaran Kemendikbud Dikti NO. 4 Tahun 2020). Dengan aturan yang diterapkan oleh pemerintah demi mencegah penyebaran wabah semakin parah, sekolah harus menggantikan kegiatan tatap muka menjadi pembelajaran secara *daring*.

Selama pembelajaran *daring* salah satu hal terpenting adalah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui media aplikasi yang gunakan, karena guru tidak dapat memantau siswa secara langsung maka tugas secara *daring* dijadikan acuan guru dalam menilai karakter peserta didik. Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang harus dilaksanakan dengan konsisten, teratur, jelas dan sesuai dengan peraturan yang diberikan. Kedisiplinan yang diinginkan selama pembelajaran *daring* ialah dimana siswa dapat mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru yang bersangkutan.

Dalam upaya sosialisasi GDN, bagi seorang yang telah terbiasa dalam kehidupan sehari-hari berdisiplin, maka disiplin telah menyatu dalam dirinya sehingga disiplin bukanlah suatu beban bagi dirinya sendiri. Namun disiplin tersebut

akan sebaliknya dimana ia akan merasa terbebani apabila tidak berbuat disiplin. Disiplin hakikatnya akan tumbuh pada diri manusia dan terpancar dari kesadaran hati nurani manusia itu sendiri. Disiplin merupakan suatu prasyarat yang dapat mencapai Sumber Daya Manusia yang unggul dikedepan hari, sehingga mampu bersaing pada masa yang modern dan menggandakan teknologi yang cepat berubah dan sangat kompleks (Tu'u: 2004; 10). Sumber Daya Manusia yang unggul pada abad 21 saat ini adalah SDM yang dapat menerapkan disiplin pada dirinya sendiri, sehingga disiplin dilaksanakan pada individu masing-masing yang mendorong kesadaran diri dan hati nurani nya untuk disiplin pada hidup dan dirinya sendiri.

Penerapan disiplin yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang dinamakan sebagai disiplin pribadi. Disiplin pribadi dipengaruhi oleh beberapa factor yang membuatnya menjadi lebih baik, factor tersebut terdapat dari dalam dan luar. Faktor dalam yang mempengaruhi disiplin pribadi berupa kesadaran diri dan hati nurani orang itu sendiri yang akan mendorongnya melakukan disiplin pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan faktor luar yang mempengaruhi disiplin pribadi berupa lingkungan sekitar dan keluarga. Lingkungan yang berperan dan berpengaruh dalam disiplin salah satunya adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu wadah yang mendidik siswa-siswi unuk selalu disiplin terhadap tata tertib dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam berbagai bidang studi di sekolah.

Pada masa pandemic *Covid-19* yang sedang melanda saat ini, disiplin siswa dilihat dan diperhatikan oleh guru dalam pengerjaan dan juga partisipasi dalam pembelajaran *daring*. Dimana pada pembelajaran *daring* tantangan yang di hadapi

bukan hanya tentang teknologi tetapi kedisiplinan siswa selama melaksanakan pembelajaran *daring*, sehingga membuat siswa menjadi bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan selama pembelajaran *daring* dilaksanakan.

Dalam menerapkan pembelajaran *daring* lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah menyiapkan kelas *online* untuk siswa agar dapat tetap berinteraksi dengan guru dan juga proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Kelas *online* diterapkan oleh sebagian besar sekolah di Kota Jambi, dimana kelas *online* ini membantu peserta didik untuk tetap dapat belajar tanpa harus keluar dari rumah, dalam periode perpindahan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini. Pembelajaran *daring* merupakan alternatif utama dalam menjangkau siswa agar tetap belajar dalam masa pandemik, terkhusus di Kota Jambi dan sekitarnya. Pada dasarnya, pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang didukung secara elektronik yang mengandalkan *internet* untuk berkomunikasi, guru dan peserta didik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran *daring* dapat berupa, *Khoot*, *Zoom*, *Quizziz*, *WA*, *Google Meet*, *Microsoft Teams*, dan *Google Classroom*. Aplikasi elektronik yang dapat digunakan dengan *smarthphone* sehingga antara peserta didik dan guru tetap melakukan kegiatan pembelajaran secara *Online*.

Pada pelaksanaan pembelajaran *daring* banyak dari siswa yang tidak disiplin pada dirinya sendirinya. Dimulai dari tidak mengumpulkan tugas sesuai tenggang waktu yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Faktor lain yang membuat siswa tidak disiplin dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas yaitu mata pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan kebutuhan jurusan yang diambil oleh siswa tersebut.

Pada siswa yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMAN 2 tetap wajib mempelajari ekonomi, sehingga ilmu social tetap dipelajari. Pada SMAN 2 menerapkan bahwa bagi peserta didik yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam akan tetap mempelajari ekonomi sebagai pelajaran sekolah yang wajib.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis melalui data dan juga wawancara beberapa siswa yang bermasalah selama pembelajaran *daring* pada kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Kota Jambi pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 9 siswa dari 35 siswa yang kurang menerapkan disiplin dalam dirinya, pada 9 siswa tersebut yang dapat diwawancara hanya sekitar 4 orang siswa, dikarenakan ada siswa yang takut untuk datang ke sekolah karena tidak pernah mengikuti pembelajaran *daring*. Observasi awal melalui wawancara penulis mendengar segala keluhan dan alasan dari beberapa siswa yang bermasalah dalam mengerjakan tugas.

Pada observasi awal yang dilakukan penulis belum seluruhnya menggambarkan bahwa siswa yang salah ataupun guru yang salah. Penulis masih memerlukan waktu untuk lebih mendalami dari ke-4 siswa yang bermasalah, serta penulis akan melihat apakah pada semester II siswa ini akan mengalami perubahan atau tetap tidak disiplin pada dirinya sendiri dan tugas yang seharusnya dikumpulkan. Penulis masih harus mencari informasi dari beberapa informan yang berkaitan dengan ke-4 siswa ini, seperti wali kelas, guru bimbingan konseling, dan guru mata pelajaran.

Maka dari itu dengan keadaan yang terjadi di SMAN 2 Kota Jambi penulis melakukan penelitian yang dapat membantu dunia pendidikan lebih baik lagi. Topik yang sangat menarik penulis angkat dari beberapa keluhan para guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Kota Jambi. Topik yang penulis angkat, yaitu :

“Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengerjakan Tugas selama Pembelajaran *Daring* (Study Kasus: Siswa Kelas XI IPA 3 pada Mata Pelajaran Ekonomi) di SMAN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Penelitian

Identifikasi penelitian merupakan suatu tahap kegiatan dalam penelitian yang membahas dan mempelajari gejala atau fenomena objek penelitian seperti yang telah dikemukakan dalam konteks penelitian, maka dalam identifikasi penelitian diperlukan penjelasan lebih lanjut untuk memilah secara rinci faktor-faktor penentu atau yang ditentukan sebagai penyebab maupun akibat dari fenomena penelitian tersebut. Dengan demikian penelitian sudah dapat menetapkan secara rinci identifikasi fenomena penelitiannya (Khairinal: 2018; 121).

Dengan masalah yang diperoleh oleh peneliti, peneliti akan menetapkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPA 3 yang rajin mengumpulkan tugas selama kegiatan pembelajaran *daring* dan selalu tepat waktu.
2. Siswa kelas XI IPA 3 yang selama kegiatan pembelajaran *daring* mengumpulkan tugas tetapi lewat dari tenggang waktu yang ditentukan oleh guru mata pelajaran.
3. Siswa kelas XI IPA 3 yang sama sekali tidak pernah mengerjakan tugas selama kegiatan pembelajaran *daring* dan hanya mengikuti Ulangan Harian dan Ujian Akhir Sekolah.

4. Siswa kelas XI IPA 3 yang selama pembelajaran *daring* tidak pernah mengumpulkan tugas dan juga tugas dan juga tidak mengikuti Ulangan Harian dan Ujian Akhir Sekolah.

1.3 Rumusan Penelitian

Bagaimanakah tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di SMAN 2 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi selama pembelajaran *daring* dilaksanakan?

1.4 Fokus Penelitian

Pada penelitian dengan judul “Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengerjakan Tugas selama Pembelajaran *Daring* (Study Kasus: Siswa Kelas XI IPA 3 pada Mata Pelajaran Ekonomi) di SMAN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020” menetapkan beberapa fokus penelitian mulai dari tempat, pelaku dan juga aktivitas yang akan dilakukan oleh peneliti dalam langkah selanjutnya.

Pada tahapan awal penelitian dilakukan pada populasi yang telah ditentukan yaitu pada kelas XI IPA 3. Pada observasi awal yang dilaksanakan pada saat PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) kelas XI IPA 3 adalah subjek yang sangat cocok untuk dijadikan populasi dan memilih sampel sesuai dengan identifikasi penelitian yang telah ditentukan oleh penulis, sehingga pada penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya penulis telah mendapat sampel yang sesuai dengan yang dibutuhkan data.

Dalam suatu pandangan dalam penelitian kualitatif, gejala dalam penelitian kualitatif bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga

penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti (Sugiyono: 2016; 207).

Menurut Sugiyono dalam (Khairinal: 2018; 159) fokus penelitian, dari sudut focus bahwa menetapkan penelitian, berdasarkan atas seluruh situasi fenomena social yang sedang terjadi di lapangan dan fenomena itu akan diteliti, situasi fenomena ini.

Meliputi aspek:

1. Aspek Tempat (*place*)

Aspek tempat ini adalah dimana penelitian akan dilakukan dari observasi awal hingga mendapatkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Aspek tempat juga ditetntukan sejak awal akan melaksanakan penelitin sehingga peneliti telah mengetahui situasi yang ada ditempat tersebut.

2. Aspek pelaku (*actor*);

Aspek pelaku adalah dimana peneliti telah menentukan siapa saja yang akan menjadi bahan atau informan bagi penelitian yang dilaksanakan, sehingga sejak observasi awal peneliti telah menentukan pelaku dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Aspek aktivitas (*activity*).

Aspek aktivitas adalah aspek yang akan mendukung peneliti dalam menjalankan penelitian yang dilaksanakan, dimana pada aktivitas ini apa saja yang dilakukan oleh pelaku akan menjadi suatu bahan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Aktivitas yang diteliti juga haruslah sesuai dengan apa yang terdapat dalam variable peneliti, sehingga akan berinteraksi secara sinergis.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai konsekuensi dari fenomena penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuannya. Oleh karena itu tujuan penelitian merujuk pada hasil yang akan dicapai atau merujuk pada hasil yang akan diperoleh (Khairinal: 2018, 164).

Untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring dilaksanakan.

Tujuan penelitian kualitatif secara umum yaitu untuk menentukan, mengembangkan serta dapat membuktikan pengetahuan. Secara khusus tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk dapat menemukan dan mengetahui. Dengan metode kualitatif, maka peneliti akan dapat menemukan suatu pemahaman yang luas dan mendalam terhadap suatu situasi social yang terjadi secara menyeluruh, memahami interaksi dalam situasi social sehingga dapat ditemukan sebuah hipotesis, pola hubungan dimana yang akhirnya dapat dikembangkan kembali oleh penelitian selanjutnya. Tujuan dalam proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti berada dilapangan (Sugiyono: 2016; 290).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoretis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat secara teoretis, dimana sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidikan, serta pengembangan secara keilmuan yang didalamnya termasuk teori.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga pembelajaran yang penting bagi penulis, serta dapat menjadi langkah awal untuk melengkapi tugas akhir atau skripsi dalam satuan Universitas Jambi.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi siswa dan menjadi sebuah acuan teori serta sebagai bahan referensi dalam melakukan pembelajaran *daring*.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi dunia pendidikan yang berkaitan dengan penerapan disiplin selama pembelajaran *daring* dilaksanakan.

4. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan bagi siswa sangat menentukan saat masa pembelajaran secara *daring*, dimana kedisiplinan dalam lingkungan keluarga dan dalam dirinya sendiri akan menentukan siswa dalam bertanggung jawab. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh siswa dan juga hak yang akan didapatkannya.